

minat siswa

by Mokhammad Abdullah

Submission date: 28-Oct-2019 12:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1201798773

File name: minat_siswa.pdf (267.57K)

Word count: 5656

Character count: 35139

1

MINAT SISWA/SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)/ MADRASAH ALIYAH (MA) KOTA KEDIRI MELANJUTKAN STUDI DI PERGURUAN TINGGI

Mukhammad Abdullah*

Abstract

Education is an important factor for the continuance of the country and a support factor which becomes an important role in entire sectors of life, because the life quality of a country is closely related to the level of education. To be able to become survive individuals in strict competition of working world, it is not enough for them having senior high school level of education; however, they need to have higher education. Therefore, in this study, it is important to know the interest of senior high school students (SMA/MA) in Kediri city to continue studying in higher education. The finding shows that, from 100% of expectation, the interest of SMA/MA students in Kediri city to continue studying in higher education is $15.542 : 19.404 = 0.81$ or 81%. Hence, it can be concluded that the interest of SMA/MA students to continue studying in higher education is big. The finding of this study can be basis information or reference to make a policy for STAIN Kediri to conduct efforts to build and repair the institution quality to improve the brand image or reputation of STAIN Kediri institution to be better so that it happens information dissemination orally to community, parents, and candidates of students that can improve the students' interest to register in STAIN Kediri.

Keywords; SMA/MA students, higher education, interest, brand image

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa dan faktor pendukung yang memegang peranan penting di seluruh sektor kehidupan, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan. Untuk dapat menjadi individu yang bertahan dalam ketatnya persaingan dunia kerja, maka mereka tidak cukup hanya menempuh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi harus sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Dalam penelitian ini maka menjadi penting untuk mengetahui minat siswa/siswi Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kota Kediri melanjutkan studi di perguruan tinggi. Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke Perguruan tinggi = $15.542 : 19.404 = 0,81$ atau 81% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan ke Perguruan tinggi dapat dikatakan besar. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dijadikan sebagai informasi dasar atau referensi untuk membuat kebijakan bagi STAIN Kediri untuk melakukan upaya-upaya pembangunan dan perbaikan kualitas lembaga demi meningkatkan citra (*brand image*) atau reputasi lembaga dan institusi STAIN Kediri yang baik, sehingga akan terjadi diseminasi informasi secara lisan kepada masyarakat, orang tua dan calon mahasiswa yang dapat meningkatkan minat masyarakat mendaftar ke STAIN Kediri meningkat.

Kata kunci; Siswa SMA/MA, Perguruan tinggi, Minat, *Brand Image*

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna serta siap berkompetisi di

era globalisasi. Bila output perguruan tinggi memiliki kualifikasi tersebut, maka harkat, derajat dan martabat bangsa Indonesia menjadi lebih baik di mata dunia. Setiap siswa yang sudah menyelesaikan studinya di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) akan dihadapkan pada berbagai pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikannya ke

*Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Kediri

1

perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan atau menganggur.

Pemilihan perguruan tinggi, fakultas, jurusan atau program studi tentu bukan merupakan persoalan mudah karena banyak faktor yang mempengaruhi, mulai orang tua, rekan siswa, teman sepergaulan, lingkungan, atau faktor minat terhadap fakultas, jurusan atau program studi tertentu di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat yang nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan aktif dalam ketatnya persaingan dunia kerja, mendorong berdiri dan tumbuhnya begitu banyak perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia.¹

Menjamurnya perguruan tinggi, baik negeri ataupun swasta di setiap propinsi, bahkan di setiap kota, juga terjadi di Kota Kediri. Di Kediri terdapat satu perguruan tinggi negeri dan beberapa perguruan tinggi swasta, di antaranya yaitu Politeknik Kediri, UNISKA, UNIK, UNP, STAIN, IAI Tribakti dan lain-lain. Di wilayah Jawa Timur, Perguruan Tinggi Islam Negeri antara lain STAIN Jember, STAIN Kediri, STAIN Ponorogo, STAIN Pamekasan, IAIN Tulungagung, UIN Surabaya dan UIN Malang. Selain itu, terdapat pula Perguruan tinggi Umum Negeri yang tersebar di Kota Surabaya, Malang, dan Jember, yaitu: Universitas Airlangga Surabaya, Universitas Negeri Surabaya, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Negeri Jember.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan survei tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA/MA kota Kediri melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi. Diharapkan melalui survei ini, dapat diketahui kebutuhan dan keinginan dari calon mahasiswa akan perguruan tinggi

yang representatif di Kediri dan sekitarnya. Kemudian peta dan profil perguruan tinggi yang representatif menurut calon mahasiswa tersebut dapat dijadikan sebagai informasi dasar atau referensi untuk membuat kebijakan bagi STAIN Kediri untuk melakukan upaya-upaya pembangunan dan perbaikan kualitas lembaga demi meningkatkan citra (*brand image*) atau reputasi lembaga dan institusi STAIN Kediri yang baik, sehingga akan terjadi diseminasi informasi secara lisan kepada masyarakat, orang tua dan calon mahasiswa yang dapat meningkatkan minat masyarakat mendaftar ke STAIN Kediri meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah pokok yang akan dijawab dalam tulisan ini di antaranya adalah; Seberapa besar minat siswa SMA atau MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMA atau MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi? Bagaimanakah profil perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA atau MA Kota Kediri?

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.” Untuk itu jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena-fenomena serta gejala-gejala, atau disebut menguraikan suatu masalah. Model desain ini adalah angket berupa sebuah pernyataan.²

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA atau MA sederajat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono bahwa variabel penelitian dapat diartikan sebagai “atribut dari seseorang atau obyek yang

¹Utami Munandar, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 1982).

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

1

mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain.” Jadi variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi obyek pengamatan suatu penelitian, dan dapat juga disebut faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diamati atau diteliti. Masalah yang akan diteliti yaitu “Survei Minat Siswa SMA atau MA sederajat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi”. Adapun jenis variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel saja atau variabel tunggal, atau biasa disebut variabel mandiri, yaitu faktor minat siswa SMA atau MA sederajat untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.³

Sampel dalam penelitian ini siswa Kelas XI dan Kelas XII SMA/MA di Kota Kediri dan diambil dengan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Sedangkan metodenya *Purposive Sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari kedua kutipan di atas dapat disimpulkan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diwakili.

Nama-nama sekolah yang dijadikan sampel adalah MAN II Kota Kediri, SMAN 3 Kota Kediri, SMAN 2 Kota Kediri, SMA Pawayatan Dhaha, SMK Pawayatan Dhaha, SMAN 1 Kota Kediri, MAN 3 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket menurut Mardalis adalah; “teknik pengumpulan data melalui formulir yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”. Metode angket (*questionnaire*) yang dilaksanakan peneliti adalah terdiri dari 4 pilihan jawaban, di antaranya: a, b, c, dan d. Masing-masing pilihan jawaban dengan skor

nilainya: a = 4, b = 3, c = 2, dan d = 1. Penilaian item pertanyaan diberi bobot: Jawaban Sangat Setuju = 4, Jawaban Setuju = 3, Jawaban tidak setuju = 2, Jawaban sangat tidak setuju = 1.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan, adapun yang termasuk dalam tahap ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi,
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima,
 - c. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel utama.

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini adalah: memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

3. Analisa data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan adanya analisis data, maka rumusan masalah yang ditetapkan bisadiuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *Deskriptif Persentase*.⁴ Cara perhitungan analisis data mencari besarnya *Frekuensi Relative Persentase* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N = Jumlah subjek/responden.

³Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3 ES, 1989).

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

1

1

B. Kajian Pustaka

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan individu yang lain tidak sama intensifnya.⁵

Minat diartikan pula sebagai kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu masalah ataupun suatu situasi yang mempunyai sangkut paut dengan dirinya yang dilakukannya dengan sadar serta diikuti rasa senang. Minat adalah sambutan yang sadar, jika tidak demikian maka minat tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali. Kesadaran terhadap suatu objek disusul dengan meningkatnya perhatian.⁶ Pendapat ini didukung oleh Setiadi yang menyebutkan bahwa minat merupakan aktivitas psikis manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada suatu objek yang selanjutnya akan diikuti oleh kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang.⁷

Pintrich dan Schunk (1996) menyebutkan aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*) sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas.
- b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific preference for or liking the activity*). Individu akan memutuskan pilihannya untuk menyukai aktivitas tersebut.
- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu perasaan senang individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitasnya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personel importance or significance of the activity to the individual*) individu merasa bahwa aktivitas yang dilakukannya sangat berarti.

⁵Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

⁶A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011).

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

e. Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of activity*). Dalam aktivitas tersebut terdapat perasaan yang menyenangkan.

f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participation in the activity*). Individu akan berpartisipasi dalam aktivitas itu karena menyukainya

Dinamika terbentuknya minat melalui perhatian dan belajar. Apabila seseorang memperhatikan sesuatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya, maka apa yang diingatnya tersebut merupakan petunjuk dari munculnya minat (Commins dan Fagin, 1954). Minat bersifat pribadi atau berkaitan dengan perbedaan individual dan berkembang sejak awal kanak-kanak (Crow dan Crow, 1963). Lebih lanjut Crow dan Crow menyatakan minat sering dihubungkan dengan sikap dan menjadi dasar prasangka terhadap suatu hal. Sikap minat bukanlah bawaan tetapi muncul dan berubah seiring dengan pengalaman yang diperoleh individu dalam perkembangannya, oleh karena itu dapat dikatakan minat terbentuk melalui proses belajar.⁸

Crow dan Crow, menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut;

- a. Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*),
- b. Faktor motif sosial (*social motive*),
- c. Faktor emosional (*emotional motive*).

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan pendidikan formal dilakukan secara berjenjang, dengan batas

⁸Rahmawati, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset Hardjana, 2003).

1

waktu tertentu untuk lulusnya. Jenjang Pendidikan sekolah juga telah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 menjelaskan bahwa jenjang pendidikan terbagi atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.⁹

III. PEMBAHASAN

A. Mengetahui Besar Minat Siswa SMA atau MA Kota Kediri untuk Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu seberapa besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi, maka penulis telah mengumpulkan data tentang besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi dengan menyebarkan angket. Hasil angket tersebut menunjukkan skor responden sebesar 15.542, kemudian untuk mengetahui besar minat, maka pertama-tama ditentukan terlebih dulu skor ideal/kriterium. Skor ideal/kriterium untuk besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi = $4 \times 11 \times 441 = 19.404$ (4 = skor tertinggi, 11 = jumlah butir instrumen minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi, dan 441 = jumlah responden). Berdasarkan data yang terkumpul setelah dihitung dapat ditemukan bahwa jumlah skor variabel besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi yang diperoleh melalui pengumpulan data = 15.542. Dengan demikian besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi = $15.542 : 19.404 = 0,81 = 81\%$. Jadi besar minat = 81% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan 100%.

Data di atas dapat pula dideskripsikan dengan cara no. butir untuk besar minat siswa ada 11 butir yaitu no. 1, 2, 11, 43, 44, 45, 46, 47, 52, 53, dan 56. Jumlah besaran untuk butir tersebut 1581, 1036, 1544, 1599, 1414, 1549, 1081, 1378, 1397, 1471, dan 1492 = 15.542. Skor

⁹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya. (Bandung: Citra Umbara, 2003).

idealnya = $4 \times 11 \times 441 = 19.404$. Jadi besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi = $15.542 : 19.404 = 0,81$ atau 81% dari yang diharapkan.

Besar minat sangatlah penting diketahui dalam pengembangan perguruan tinggi, mengingat besar minat dapat dijadikan landasan kebijakan untuk meningkatkan kualitas STAIN Kediri dengan memperhatikan faktor-faktor kebutuhan dan keinginan siswa SMA/MA Kota Kediri/ calon mahasiswa STAIN Kediri. Hasil penelitian menunjukkan besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi tergolong besar atau banyak yang berminat melanjutkan ke PT, hal ini ditandai dengan adanya banyaknya siswa untuk melanjutkan studi lanjut di perguruan tinggi dengan hasil persentase 81%. Hal ini sesuai dengan pengertian minat adalah "kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang." Minat berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu akan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tersebut, sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat juga dapat didefinisikan sebagai "sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu."

B. Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA/MA Kota Kediri Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penulis telah mengumpulkan data tentang faktor-

1

1

faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA atau MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan menyebarkan angket. Hasil angket tersebut menunjukkan;

1. Faktor Kurikulum, (1) kurikulum yang diminati atau disetujui oleh siswa SMA/MA Kota Kediri adalah kurikulum sesuai dengan lapangan pekerjaan, (2) kurikulum dan keterampilan yang diterima dapat menjadi modal yang cukup untuk membentuk usaha mandiri.
2. Program Studi, program studi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman.
3. Peringkat Akreditasi, mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi setelah mengetahui tingkat akreditasi jurusan yang akan dimasuki.
4. Citra perguruan tinggi, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih perguruan tinggi yang banyak direkomendasikan (dianjurkan) orang-orang disekitar. Jadi jaringan alumni sangat penting. (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang menitikberatkan pada pendidikan moral sehingga memiliki citra yang baik di masyarakat. (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang tidak memiliki *track record* (catatan) yang buruk, baik di tingkat mahasiswa maupun manajemen kampus, (4) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang kualitasnya unggul dari perguruan tinggi lainnya.
5. Kegiatan Kemahasiswaan, mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang UKM-nya sering menjuarai berbagai kegiatan baik internal maupun di luar kampus.
6. Kinerja Alumni, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih perguruan tinggi yang sebagian

besar lulusannya mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat, (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang sebagian besar lulusannya mampu terserap dalam bursa tenaga kerja, (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang mendapatkan rekomendasi dari berbagai perusahaan, instansi, dan lembaga untuk menyerap langsung lulusan perguruan tinggi ini sebagai tenaga kerja mereka.

7. Biaya Kuliah, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang biaya pendidikannya sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapatkan, (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang berbagai jenis biaya yang dibebankan kepada mahasiswa diinformasikan secara transparan, (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang biayanya lebih murah dari perguruan tinggi yang lain, (4) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang mempunyai banyak beasiswa, (5) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memberikan kelonggaran masa pembayaran selama periode semester tersebut, (6) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang pembayaran biaya dapat dicicil sebanyak 2X / lebih.
8. Nilai Layanan yang diterima mahasiswa, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memberikan pelayanan cukup baik (ramah,

1

efektif, mudah, dan cepat), (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang tidak pernah terjadi kekosongan perkuliahan dengan alasan dosen sibuk di luar, (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki iktikad dan prinsip yang kuat bahwa dengan pelayanan yang baik akan menjadi salah satu penunjang dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi secara komprehensif.

9. Beasiswa, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memberikan kemudahan untuk mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi tersebut bila diperlukan sebagai upaya mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dari luar.

10. Publikasi dan Komunikasi, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang sering mengikuti berbagai pameran baik dalam skala pendidikan maupun yang lainnya, (2) Berdasarkan data tersebut 89 atau 20,2% siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab sangat setuju, 316 atau 71,7% siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju. Jadi kesimpulannya mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang membuka stand dalam mengikuti pameran yang berisi informasi autentik tentang perguruan tinggi dan prestasi kampus baik mahasiswa ataupun dosen, (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang publikasinya selalu sesuai dengan kenyataan yang ada tidak dilebih-lebihkan, (4) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih

melanjutkan ke perguruan tinggi yang sering melakukan *talkshow* dengan mahasiswa sebagai bentuk demokratisasi dan tukar pikiran antara manajemen kampus dan mahasiswa, (5) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke Perguruan tinggi yang tidak pernah melakukan orasi/unjuk rasa secara anarkhis kepada manajemen kampus karena terdapat komunikasi yang sangat langgeng antara mahasiswa dengan perguruan tinggi, (6) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari promosi perguruan tinggi, (7) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari kakak alumni, (8) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari brosur sipenmaru (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru), (9) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari expo universitas, (10) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari media massa, (11) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari bapak/ibu guru/guru BP, (12) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi Perguruan tinggi dari sosialisasi perguruan tinggi di sekolah-sekolah, (13) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri memperoleh informasi perguruan tinggi dari brosur yang disebar di sekolah.

11. Kemudahan dijangkau, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang dekat dengan pusat kota dan tempat rekreasi, (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang dapat dijangkau dengan mudah oleh angkutan kota, (3) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang dekat dengan kos-kosan/pemondokan

- 1 mahasiswa, (4) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang tidak jauh dari rumah (menghemat biaya/dekat dengan orang tua), (5) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di dalam kota.
12. Kualifikasi Dosen, mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang sebagian besar dosen di perguruan tinggi ini lulusan pascasarjana (S2 atau S3).
 13. Kemampuan Dosen, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang dosennya mampu dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa dengan baik, apabila perlu para dosen sering mengajak mahasiswa untuk melihat aplikasi ilmu yang telah diajarkan dengan melakukan *study tour*, banyak prakteknya dan terjun ke lapangan.
 14. Kebersihan, Ketenangan dan Kenyamanan Kampus, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki kebersihan sanitasi MCK dengan sangat terjaga, dan (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih memilih perguruan tinggi yang gedung (infrastruktur)-nya megah dan nyaman.
 15. Perpustakaan, Berdasarkan data tersebut 227 atau 51,5% siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab sangat setuju, 199 atau 45,1% siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju. Jadi kesimpulannya mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki perpustakaan yang luas, nyaman, dan literatur cukup lengkap.
 16. Sarana dan Prasarana, (1) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi yang pemondokan di sekitar

perguruan tinggi terdapat banyak warung dan kios untuk pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan, (2) mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri menjawab setuju untuk memilih melanjutkan ke perguruan tinggi karena metode belajarnya menarik dan didukung teknologi.

Item 1 sampai 16 di atas menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat sangatlah penting diketahui dalam perekrutan mahasiswa, mengingat faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi STAIN Kediri untuk membuat kebijakan yang bersinergi guna meningkatkan besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri masuk STAIN Kediri. Hasil penelitian menunjukkan ada 16 unsur dari perguruan tinggi yang mempengaruhi siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan studi ke perguruan tinggi, hal ini ditandai dengan adanya besaran persentase yang didapatkan dari masing-masing unsur.

Hal ini sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu faktor dari dalam diri/internal, yaitu faktor yang menentukan ke mana arah dan tujuan setelah menamatkan diri dari jenjang pendidikan. Di mana yang paling menonjol di sini adalah berupa faktor kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya "bakat, sikap, dan intelegensi". Minat yang dimiliki tersebut akan dikembangkan untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat."

C. Mengidentifikasi Profil Perguruan Tinggi Yang Diminati Oleh Siswa SMA atau MA Kota Kediri.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yaitu bagaimana identifikasi profil perguruan tinggi yang diminati oleh siswa

1

SMA/MA Kota Kediri, maka penulis telah mengumpulkan data tentang identifikasi profil perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA atau MA Kota Kediri dengan menyebarkan angket. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA/MA Kota Kediri adalah;

1. PT yang menggunakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan dan menggunakan kurikulum dan keterampilan yang diterima dapat menjadi modal yang cukup dalam membentuk usaha mandiri,
2. Perguruan tinggi yang mempunyai prodi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman,
3. PT yang menunjukkan akreditasi jurusan yang dimiliki,
4. PT yang menitikberatkan pada pendidikan moral sehingga memiliki citra yang baik di masyarakat, memiliki *track record* (catatan) yang bagus baik pada kegiatan akademis maupun non akademis, dan kualitasnya unggul dari PT lainnya,
5. PT yang UKM-nya sering menjuarai berbagai kegiatan baik internal maupun di luar kampus,
6. PT yang sebagian besar lulusannya mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat, sebagian besar lulusannya mampu terserap dalam bursa tenaga kerja, sebagian besar lulusannya sangat bisa diandalkan dalam menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, dan mendapatkan rekomendasi dari berbagai perusahaan, instansi, dan lembaga untuk menyerap langsung lulusan PT ini sebagai tenaga kerja mereka,
7. PT yang biaya pendidikannya sesuai dengan fasilitas pendidikan yang didapatkan, berbagai jenis biaya yang dibebankan kepada mahasiswa diinformasikan secara transparan, biayanya lebih murah dari PT yang lain, mempunyai banyak beasiswa, dan memberikan kelonggaran masa pembayaran selama periode semester tersebut,
8. Memberi layanan cukup baik (ramah, efektif, mudah dan cepat), tidak pernah terjadi kekosongan perkuliahan dengan alasan dosen sibuk di luar, dan memiliki i'tikad dan prinsip yang kuat bahwa dengan pelayanan yang baik akan menjadikan salah satu penunjang dalam meningkatkan kualitas PT secara komprehensif,
9. Memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan rekomendasi dari PT tersebut bila diperlukan sebagai upaya mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dari luar,
10. Sering mengikuti berbagai pameran baik dalam skala pendidikan maupun yang lainnya, membuka stand dalam mengikuti pameran yang berisi informasi autentik tentang PT dan prestasi kampus baik mahasiswa ataupun dosen, membuka stand dan mengikuti pameran dengan menawarkan produk dan karya unggulan kampus dengan nilai jual tinggi, sehingga dapat membantu pembiayaan operasional kampus, publikasinya selalu sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak dilebih-lebihkan, sering melakukan *talkshow* dengan mahasiswa sebagai bentuk demokratisasi dan tukar pikiran antara manajemen kampus dan mahasiswa, tidak pernah melakukan orasi/unjuk rasa secara anarkhis kepada manajemen kampus karena terdapat komunikasi yang sangat langgeng antara mahasiswa dengan PT, promosi PT, melakukan promosi melalui kakak alumni, melakukan promosi melalui bosur sipenmaru, melakukan promosi melalui expo universitas, melakukan promosi melalui internet, melakukan promosi melalui media massa, melakukan promosi melalui lembaga bimbingan belajar, melakukan promosi melalui bapak/ibu guru/guru BP, melakukan promosi melalui sosialisasi PT di sekolah-sekolah, dan melakukan promosi melalui brosur yang disebar di sekolah,
11. Dekat dengan pusat kota dan tempat rekreasi, dapat dijangkau dengan mudah oleh angkutan kota, tidak jauh dari rumah

- 1 (menghemat biaya/dekat dengan orang tua), dan ada di dalam kota,
12. Sebagian besar dosen di PT adalah lulusan pasca sarjana (S2 dan S3),
 13. Dosennya mampu dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa dengan baik, apabila perlu para dosen sering mengajak mahasiswa untuk melihat aplikasi ilmu yang telah diajarkan dengan melakukan *study tour*, banyak prakteknya dan terjun ke lapangan,
 14. Memiliki MCK dengan sangat terjaga dan PT yang gedung (infrastruktur)-nya megah dan nyaman,
 15. Memiliki perpustakaan yang luas, nyaman, dan literatur cukup lengkap,
 16. Memiliki asrama yang memadai, pemondokan di sekitar PT terdapat banyak warung dan kios untuk pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan, metode belajarnya menarik dan didukung teknologi, memiliki tempat parkir luas, bersih, dan dijaga satpam, dan memiliki sarana seperti masjid, auditorium, aula, laboratorium, lapangan sepak bola, dan lapangan bola basket.

Identifikasi profil perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA/MA Kota Kediri sangatlah penting diterapkan dalam menentukan kebijakan PT, mengingat identifikasi profil perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA/MA sangat membantu dalam mengetahui dan memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa/calon mahasiswa akan PT yang diminati.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi relatif (angka persen) dari variabel besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan studi ke perguruan tinggi, didapatkan hasil bahwa total skor

responden sebesar 15.542, besar minat siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi= $15.542 : 19.404 = 0,81$ atau 81% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dapat dikatakan besar.

2. Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi relatif (angka persen), didapatkan hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi antara lain: (1) Kurikulum, kurikulum yang diminati adalah kurikulum yang selalu disesuaikan dengan lapangan pekerjaan, (2) Program studi yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman, (3) Peringkat Akreditasi, (4) Citra baik perguruan tinggi, (5) Kegiatan kemahasiswaan yang berprsetasi, (6) Kinerja alumni mampu memberikan kontribusi positif pada masyarakat, (7) Biaya kuliah yang dikeluarkan sepadan dengan fasilitas pendidikan yang didapatkan, (8) Nilai layanan cukup baik (ramah, efektif, mudah, dan cepat), (9) Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, (10) Publikasi dan komunikasi yang beragam, (11) Kemudahan dijangkau karena letaknya yang strategis, (12) Kualifikasi dosen mayoritasnya adalah lulusan pascasarjana (S2 atau S3), (13) Kemampuan dosen dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa dengan baik, (14) Kebersihan, ketenangan dan kenyamanan kampus, (15) Perpustakaan yang luas, nyaman dan literatur cukup lengkap, (16) Sarana dan prasarana, karena mayoritas siswa SMA/MA Kota Kediri melanjutkan ke perguruan tinggi karena metode belajarnya menarik dan didukung teknologi.
3. Perguruan tinggi yang diminati oleh siswa SMA/MA Kota Kediri adalah; (1) PT yang menggunakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lapangan

1

pekerjaan, (2) PT yang mempunyai prodi sesuai dengan perkembangan zaman, (3) PT yang terakreditasi, (4) PT yang menitikberatkan pada pendidikan moral, (5) PT yang UKMnya menjadi juara, (6) PT yang lulusannya bermanfaat bagi masyarakat dan terserap di dunia kerja, (7) PT yang biaya pendidikannya sesuai dengan fasilitas yang ada, (8) PT yang memberi layanan cukup baik, (9) PT yang memberikan beasiswa bagi mahasiswa, (10) PT yang sering mengikuti berbagai pameran baik dalam skala pendidikan maupun yang lainnya, (11) PT yang mudah dijangkau dekat dengan pusat kota dan tempat rekreasi, (12) PT yang dosennya lulusan pascasarjana (S2 dan S3), (13) PT yang dosennya mampu dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa dengan baik, (14) PT yang memiliki gedung bagus, (15) PT yang memiliki perpustakaan bagus, (16) PT yang memiliki asrama yang memadai dan fasilitas yang mendukung.

Dari uraian penelitian di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut;

1. Besarnya minat siswa SMA/MA Kota Kediri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi STAIN Kediri untuk membuat kebijakan yang bersinergi, guna meningkatkan besar minat siswa SMA/MA untuk melanjutkan studi masuk STAIN Kediri. Informasi tersebut juga bisa menjadi landasan kebijakan untuk meningkatkan kualitas STAIN Kediri sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan memperhatikan informasi tentang faktor kebutuhan dan keinginan siswa calon mahasiswa baru.
2. Penelitian ini belum menjawab semua persoalan terkait dengan minat siswa SMA/MA melanjutkan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap dalam kaitannya dengan minat siswa SMA/MA melanjutkan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Agus M., *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.
- Barmawi, Yusuf, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Notodihardjo, Hardjono, *Pengantar Pendidikan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 1990.
- Persada. Poerdawarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Rahmawati, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset Hardjana, 2003.
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3 ES, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, 1996.

4

The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998.

Utami Munandar, dkk., *Memupuk Bakat dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1982.

3

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara, 2003.

minat siswa

ORIGINALITY REPORT

99%

SIMILARITY INDEX

98%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

39%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.iainkediri.ac.id

Internet Source

98%

2

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1%

3

Dian Arumsari. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2017

Publication

<1%

4

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off